

## **Pembuatan Media Interaktif Sebagai Sarana Edukasi Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan COVID-19 Untuk Desa Campursari Wonosobo**

**P Mahanani<sup>1</sup>, S Tauran<sup>2</sup>, L W Wijaya<sup>3</sup>, F Chanesha<sup>4</sup>, V C D Wibowo<sup>5</sup>, C H Primasari<sup>6</sup>**

<sup>1-6</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia.

E-mail: puspitamahanani2@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstrak.** Peningkatan pasien penderita coronavirus disease 2019 (COVID-19) di dunia terus mengalami peningkatan setiap harinya, tidak terkecuali Indonesia. Data statistik worldometers menunjukkan peningkatan jumlah penderita COVID-19 meningkat dari hari ke hari sehingga menjadi sekitar 60,000,000 kasus sampai akhir November 2020, sedangkan pada Indonesia sendiri telah mencapai 522,581 pada 27 November 2020. Di tengah maraknya kasus COVID-19 ini, ternyata tidak banyak masyarakat yang mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah untuk menurunkan tingkat kasus COVID-19 di Indonesia. Minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan menjalankan social-distancing inilah yang menjadikan konsep pengabdian masyarakat ini disusun. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditargetkan pada sebuah desa yang ada di Wonosobo, yakni Desa Campursari RT 02 RW 08 Jaraksari, Wonosobo, Jawa Tengah. Pengabdian ini dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan. Oleh karena itu, kami membuat aplikasi mengenai protokol kesehatan COVID-19 yang berisikan berbagai hal yang dapat dilakukan masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan dan kesehatan selama pandemi berlangsung. Tujuan dari pembuatan aplikasi media interaktif ini adalah memberikan edukasi serta informasi agar dapat selalu waspada akan wabah COVID-19 yang sedang melanda. Dengan pembangunan aplikasi interaktif ini dapat memberikan informasi seputar COVID-19 kepada masyarakat akan pentingnya untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan sehingga dapat memperlambat bertambahnya angka kasus COVID-19 di Indonesia.

**Kata kunci:** COVID-19, media interaktif protokol kesehatan COVID-19, kebersihan, kasus COVID-19.

**Abstract.** The increase in patients with coronavirus disease 2019 (COVID-19) in the world continues to increase every day, including Indonesia. Worldometers statistics show that the increase in the number of COVID-19 sufferers is increasing day by day so that it becomes around 60,000,000 cases by the end of November 2020, while in Indonesia it has reached 522,581 on 27 November 2020. In the midst of the increasing number of COVID-19 cases, there are not many people. who comply with health protocols implemented by the government to reduce the rate of COVID-19 cases in Indonesia. The lack of public awareness of the importance of maintaining cleanliness and carrying out social distancing is what makes this concept of community service formulated. This community service activity is targeted at a village in Wonosobo, namely Campursari Village RT 02 RW 08 Jaraksari, Wonosobo, Central Java. This service is carried out for a period of three months. Therefore, we made an application regarding the COVID-19 health

protocol which contains various things that people can do to maintain cleanliness and health during the pandemic. The purpose of making this interactive media application is to provide education and information so that you can always be aware of the COVID-19 outbreak that is currently occurring. With the development of this interactive application, it can provide information about COVID-19 to the public regarding the importance of always maintaining cleanliness and health so that it can slow down the increase in the number of COVID-19 cases in Indonesia.

**Keywords:** COVID-19, interactive media for COVID-19 health protocols, hygiene, COVID-19 cases.

## **1. Pendahuluan**

Saat ini, dunia sedang mengalami kecemasan yang diakibatkan oleh wabah virus yang sangat berbahaya. Virus tersebut adalah Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), atau lebih sering terdengar di telinga kita sebagai virus corona [1]. Virus ini adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke sistem pernapasan manusia [2]. Korban dari virus ini tidaklah pandang bulu karena dapat terjadi kepada siapa saja mulai dari bayi hingga lansia, dan penyakit karena infeksi virus ini disebut sebagai COVID-19 [3]. Gejala awal dari infeksi virus corona ini dapat menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala [4]. Setelah gejala yang terjadi, gejala dapat hilang dan sembuh ataupun akan semakin memberat. Penderita dengan gejala yang semakin memberat dapat mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri pada bagian dada [5].

Menurut data yang dirilis World Health Organization (WHO), sejumlah negara hingga 28 September 2020 masih terjadi penambahan kasus COVID-19 dengan cukup pesat, penambahan kasus positif terbesar terjadi di India dengan penambahan kasus sebanyak 82.767, dengan total kasus COVID-19 mencapai 6.073.348. Penambahan kasus positif COVID-19 sebanyak 18.460 dengan total kasus aktif berjumlah 7.436.324. Penambahan angka kematian sebanyak 759 dengan total kematian tercatat sebanyak 1.002.137. Sementara itu, tingkat kesembuhan yang tercatat sebanyak 24.629.847. Sehingga, total kasus infeksi COVID-19 di dunia mencapai angka 33.297.503.

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif virus ini di Indonesia hingga 28 September 2020 bertambah 3.509 menjadi 278.722 orang dengan jumlah kematian 10.473 orang atau sekitar 3,8%. Kasus sembuh bertambah 3.856 menjadi 206.870 orang. Pasien meninggal bertambah 87 orang menjadi 10.473 orang. Jika dilihat dari persentase angka kematian yang dibagi menurut golongan usia, maka kelompok usia di atas 60 tahun memiliki persentase angka kematian yang lebih tinggi dan berdasarkan jenis kelamin, 58,6% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 41,4% sisanya adalah perempuan.

Oleh karena itu, COVID-19 sangatlah berbahaya bagi kesehatan masyarakat Indonesia. Masyarakat haruslah diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan agar meminimalkan jumlah penderitanya khususnya di Indonesia [6]. Pemerintah sendiri sudah mengusahakan berbagai cara untuk menangani penyebaran virus berbahaya ini, salah satunya adalah diciptakannya protokol kesehatan [7]. Protokol tersebut sudah mulai digalakkan pada saat kemunculan kasus pertama yang terjadi di Indonesia, tepatnya pada Februari 2020.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah Desa Campursari RT 02 RW 08 Jaraksari, Wonosobo, Jawa Tengah. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Wonosobo hingga tanggal 28 September 2020, telah terjadi lonjakan kasus terkonfirmasi COVID-19 di Wonosobo sebanyak 33 kasus. Penambahan pasien positif COVID-19 sebanyak 27 dengan total pasien berjumlah 189. Angka kematian bertambah 2 dengan total kematian tercatat sebanyak 11. Angka kesembuhan bertambah 6 dengan total kesembuhan tercatat sebanyak 352. Jadi, total kasus positif

COVID-19 terkonfirmasi di Wonosobo adalah 552 kasus. Namun, hingga saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengindahkan anjuran pemerintah mengenai protokol kesehatan tersebut.

Menurut pengamatan, sarana edukasi mengenai protokol kesehatan COVID-19 yang dianjurkan pemerintah kurang menarik dikarenakan bentuk edukasi protokol kesehatan COVID-19 hanya berupa video dan poster yang bersifat satu arah [8]. Kami melirik media edukasi yang bersifat lebih menarik berupa sebuah media interaktif, hal itu dikarenakan lebih mudah untuk membayangkan dan memahami materi mengenai protokol kesehatan COVID-19 [9][10].

Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut, maka disusunlah konsep pengabdian masyarakat untuk memberikan solusi dalam bentuk sebuah sistem edukasi masyarakat. Kami akan menciptakan media interaktif mengenai protokol kesehatan COVID-19 sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan cara yang lebih menarik dan mudah untuk dipahami masyarakat awam [11]. Media interaktif ini akan diciptakan berdasarkan protokol kesehatan dengan harapan kesadaran masyarakat dapat meningkat dan angka pertumbuhan penderita COVID-19 semakin mengecil.

## 2. Metode

Pendekatan yang digunakan sebagai solusi untuk upaya edukasi kepada masyarakat yakni Aplikasi Interaktif Mengenai Protokol Kesehatan COVID-19. Hal ini berupa manfaat dan cara penggunaan aplikasi interaktif mengenai protokol kesehatan COVID-19 di Desa Campursari, Wonosobo. Materi pendampingan meliputi:

- a. Manfaat penggunaan aplikasi interaktif mengenai protokol kesehatan COVID-19 di Desa Campursari, Wonosobo.
- b. Cara penggunaan aplikasi interaktif mengenai protokol kesehatan COVID-19 di Desa Campursari, Wonosobo.

Peran mitra disini adalah sebagai pengguna aplikasi media interaktif. Proses pembangunan aplikasi ini di mulai dengan mengumpulkan materi yang dibutuhkan oleh masyarakat berdasarkan kuesioner yang telah kami sebar. Kami menggunakan MIT App Inventor untuk membuat aplikasi interaktif ini. Setelahnya, kami membuat *project* baru dan menambahkan *add screen* yang berisi 5 menu tampilan, yaitu menu utama, jenis masker, cara mencuci tangan, protokol kesehatan, dan gejala penyakit. Untuk isi konten dari aplikasi ini, kami mengambil dari website-website yang sudah terpercaya, seperti Liputan6, WHO, dan Kompas. Setelah pembangunan aplikasi interaktif selesai, akan dilakukan pendampingan agar mitra dapat menggunakan sistem secara maksimal dan mandiri.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dibagi ke dalam 3 tahapan yaitu tahap Persiapan, tahap Pelaksanaan, dan tahap Pelaporan. Rincian kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Tahapan dan Luaran Kegiatan

No.	Kegiatan	Luaran
<b>Tahap Persiapan</b>		
1	Mempersiapkan rencana kerja pengabdian secara detail	Dokumen rencana kerja
2	Mempersiapkan materi untuk pengumpulan data	Dokumen materi informasi yang akan didapatkan dari mitra
3	Mempersiapkan materi untuk pelatihan setelah aplikasi selesai dibangun	Materi penyuluhan
<b>Tahap Pelaksanaan</b>		
4	Membangun media interaktif berupa aplikasi	Aplikasi interaktif mengenai protokol kesehatan COVID-19
5	Menyusun isi konten aplikasi	Isi Konten mengenai protokol kesehatan COVID-19

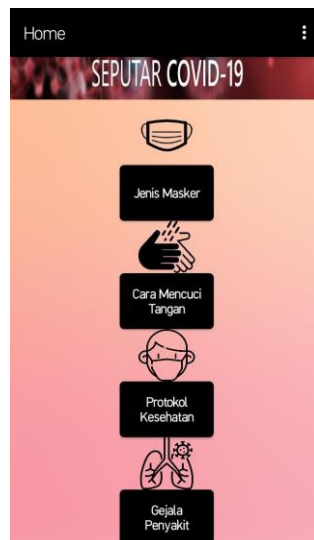
No.	Kegiatan	Luaran
6	Melakukan uji coba aplikasi interaktif	Hasil uji coba sistem aplikasi
7	Memberikan pelatihan ke mitra tentang penggunaan sistem	Pengetahuan mengenai penggunaan sistem
	<b>Tahap Pelaporan</b>	
8	Penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat	Laporan Pengabdian Pada Masyarakat Final
9	Penulisan artikel untuk publikasi	Artikel Publikasi Jurnal

### 3. Hasil dan Pembahasan

Sasaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga yang ada di Desa Campursari RT 02 RW 08 Jaraksari, Wonosobo. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap Persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan rencana kerja pengabdian secara detail, menggali hal-hal apa saja yang ingin ditampilkan dalam aplikasi yang akan dibuat, kemudian mempersiapkan materi-materi untuk pelatihan setelah aplikasi selesai dibangun. Pada saat Persiapan, berdasarkan hasil survei melalui kuesioner yang dilakukan dan disebarakan kepada warga di Desa Campursari RT 02 RW 08 Jaraksari, Wonosobo, ditemukan keterbatasan pengetahuan dan rendahnya kesadaran yang dimiliki warga dalam menjaga kebersihan untuk menekan angka COVID-19. Kondisi tersebut yang menjadikan protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah menjadi tidak efektif dan efisien. Hal itu tentunya juga memberikan dampak terhadap pemerintah dan masyarakat itu sendiri dalam menekan penurunan angka kasus COVID-19 serta penyebaran yang lebih meluas.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- Pembangunan aplikasi Seputar COVID-19 berdasarkan hasil survei kepada warga di Desa Campursari RT 02 RW 08 Jaraksari, Wonosobo.
- Penyusunan isi konten aplikasi dimulai dari foto perlengkapan kesehatan, video mengenai tata cara menjaga kebersihan, dan sebagainya.
- Pengujian aplikasi Seputar COVID-19 apakah sudah sesuai dengan kebutuhan warga dan apakah aplikasi mudah digunakan serta dipahami.
- Pelatihan kepada warga di Desa Campursari RT 02 RW 08 Jaraksari, Wonosobo dalam menggunakan aplikasi Seputar COVID-19 dan manfaat penggunaannya.



Gambar 1. Tampilan Halaman Utama Aplikasi Seputar COVID-19.



**Gambar 2.** Tampilan Halaman Jenis Masker.

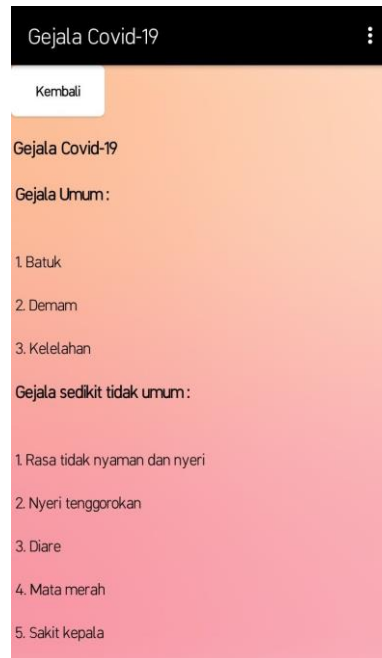
Pada saat kita membuka aplikasi Seputar COVID-19 maka akan muncul menu utama yang dapat dilihat pada Gambar 1. Ketika menekan “Jenis Masker” maka akan muncul tampilan seperti Gambar 2. Ketika menekan “Cara Mencuci Tangan” maka akan muncul seperti Gambar 3. Ketika menekan “Protokol Kesehatan” maka akan muncul seperti Gambar 4. Ketika menekan “Gejala Penyakit” maka akan muncul Gambar 5. Tampilan halaman pada Gambar 2, 3, 4, dan 5 memiliki tombol kembali yang akan mengarahkan kembali ke menu utama. Khusus pada Gambar 3 dan 4 terdapat tombol video yang akan mengarahkan ke link berupa video yang sesuai dengan nama menu tersebut. Berikut ini adalah tampilan aplikasi Seputar COVID-19.



**Gambar 3.** Tampilan Halaman Cara Mencuci Tangan.

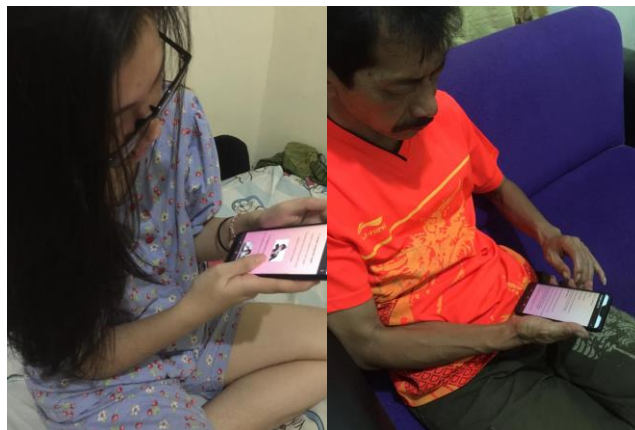


**Gambar 4.** Tampilan Halaman Protokol Kesehatan.



**Gambar 5.** Tampilan Halaman Gejala COVID-19.

Proses terakhir pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah dilakukan pelatihan bagaimana mengoperasikan aplikasi Seputar COVID-19 kepada warga di Desa Campursari RT 02 RW 08 Jaraksari, Wonosobo. Tahapan dari kegiatan ini adalah sejumlah warga diberikan pendamping bagaimana cara menggunakan aplikasi yang telah dibuat, serta ada fitur apa saja yang ada di aplikasi tersebut diperkenalkan dan langsung dicoba. Uji coba penggunaan aplikasi interaktif dapat di lihat pada Gambar 6. Menurut warga yang telah menggunakan aplikasi interaktif ini, mereka menjadi lebih waspada dengan keadaan sekitar selama masa pandemi dan juga teredukasi dalam menjaga kesehatan, lebih memahami protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah, dan lebih berhati-hati ketika menjalankan aktivitas di luar rumah.



**Gambar 6.** Pelatihan Penggunaan Aplikasi Menggunakan *Gadget*.

#### 4. Kesimpulan

Pendampingan dalam penggunaan aplikasi untuk membantu warga dalam menjaga kesehatan dan kebersihan dalam upaya menekan angka kasus COVID-19 telah berhasil dilakukan. Semua tahapan yang telah dijadikan sebagai acuan atau target, telah berhasil untuk dilaksanakan sesuai kebutuhan. Kegiatan telah dilaksanakan dan sesuai dengan tujuan awal, mulai dari menyebarkan kuesioner sampai pembuatan aplikasi sebagai media edukasi, serta pelatihan penggunaan aplikasi. Kegiatan pendampingan dilakukan sebagai sarana untuk mengetahui sejauh mana warga dapat menggunakan aplikasi sebagai media edukasi. Dengan cara tersebut, warga memiliki pengetahuan yang lebih luas mengenai bagaimana menjaga kesehatan dan kebersihan selama pandemi dan juga dapat menekan angka kasus COVID-19.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk pertama-tama. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada masyarakat Desa Campursari RT 02 RW 08 Jaraksari, Wonosobo, Jawa Tengah atas partisipasinya dalam pengabdian mengenai media interaktif berupa Aplikasi Interaksi Mengenai Protokol Kesehatan COVID-19, serta kepada Ibu Clara Hetty Primasari S.T., M.Cs. selaku dosen pembimbing dan Bapak Yohanes Priadi Wibisono S.T., MM. selaku dosen pengampu mata kuliah Informatika Sosial.

#### 6. Daftar Pustaka

- [1] H. Kitrosser *et al.*, “Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini,” *J. Pengabd. UNDIKMA*, vol. 5, no. 1, pp. 64–83, 2020.
- [2] W. A. F. Dewi, “Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–61, 2020.
- [3] M. M. C. Otálora, “Yuliana,” *Parq. los afectos. Jóvenes que cuentan*, vol. 2, no. February, pp. 124–137, 2020.
- [4] A. Zakiudin, “Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Santri di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes,” *J. Promosi Kesehat. Indones.*, vol. 11, no. 2, pp. 64–83, 2016.
- [5] S. Sulaeman and S. Supriadi, “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19),” *J. Pengabd. UNDIKMA*, vol. 1, no. 1, pp. 12–17, 2020.
- [6] A. R. Setiawan, “Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19),” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 28–37, 2020.
- [7] L. Anhusadar and I. Islamiyah, “Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 463, 2020.
- [8] H. Kitrosser, “Symposium presidential influence over administrative action scientific integrity: The perils and promise of white house administration,” *Fordham Law Rev.*, vol. 79, no. 6, pp. 2395–2424, 2011.
- [9] Kadek Suhardita, “Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa,” *Ed. Khusus*, no. 1, pp. 127–138, 2011.
- [10] C. H. Primasari, “APLIKASI EDUKASI PLANET BERBASIS ANDROID,” *Compiler*, 2017.
- [11] L. D. Pratama, W. Lestari, and A. Bahauddin, “Game Edukasi: Apakah membuat belajar lebih menarik?,” *At-Ta’lim J. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 39–50, 2019.
- [11] <https://covid19.who.int>
- [12] <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- [13] <https://corona.wonosobokab.go.i>